



**PERSEPSI GENERASI MILENIAL
PEKALONGAN TERHADAP
INVESTASI SYARIAH (E-MAS) PADA
PLATFORM DIGITAL BYOND BY BSI**



HILYA HANA PUTRI
NIM. 40122146

**PERSEPSI GENERASI MILENIAL
PEKALONGAN TERHADAP INVESTASI
SYARIAH (E-MAS) PADA PLATFORM
DIGITAL BYOND BY BSI**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

HILYA HANA PUTRI

NIM. 40122146

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

**PERSEPSI GENERASI MILENIAL
PEKALONGAN TERHADAP INVESTASI
SYARIAH (E-MAS) PADA PLATFORM
DIGITAL BYOND BY BSI**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Hilya Hana Putri**
NIM : **40122146**
Judul Skripsi : **Persepsi Generasi Milenial Pekalongan
Terhadap Investasi Syariah (E-Mas)
Pada Platform Digital Byond By BSI**

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 03 Juni 2026

Yang menyatakan,



Hilya Hana Putri

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Hilya Hana Putri

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya,
maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : **Hilya Hana Putri**

NIM : **40122146**

Judul Skripsi : **Persepsi Generasi Milenial Pekalongan
Terhadap Investasi Syariah (E-Mas)
Pada Platform Digital Byond By BSI**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat
segera dimunaqasahkan. Demikian nota pembimbing ini
dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas
perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 20 Mei 2026
Pembimbing,



Pratomo Cahyo Kurniawan, M.Ak.
NIP. 198907082020121010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H.ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajej Pekalongan, www.fcbi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : **Hilya Hana Putri**
NIM : **40122146**
Judul Skripsi : **Persepsi Generasi Milenial Pekalongan Terhadap Investasi Syariah (E-Mas) Pada Platform Digital Beyond By BSI**
Dosen Pembimbing : **Pratomo Cahyo Kurniawan, M.Ak.**

Telah diujikan pada hari Rabu, 24 Juni 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II

Ahmad Sukron, M.E.I.
NIP 197110152005011003

M. Arif Kurniawan, M.M.
NIP 198606182020121007



Pekalongan, 04 Juli 2026
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. H. M. Mulya Rafidz Ma'shum, M.Ag
NIP 197806162003121003

MOTTO

“Allah tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah berjanji, bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Q.S. Al-Insyirah:5-6)

“Jangan takut gagal, takutlah karena tidak mencoba”

(Lee Haechan)

“Semua jatuh bangunmu hal yang biasa, angan dan pertanyaan waktu yang menjawabnya, berikan tenggat waktu bersedihlah secukupnya, rayakan perasaanmu sebagai manusia”

(Hindia ‘Mata Air’)

“Ini akan berlalu, meskipun saat-saat yang sulit datang, Aku bertahan dan berpikir bahwa itu akan berlalu”

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan.

Di antara seluruh halaman dalam skripsi ini, lembar persembahan adalah halaman yang paling bermakna, karena di sinilah penulis menitipkan rasa terima kasih yang tidak mampu terucap oleh kata-kata. Bismillahirrahmanirrohim, skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kepada pemilik mutlak seluruh zat dan alam semesta, yang mengatur, menguasai, dan berkuasa atas segala sesuatu, Allah SWT., Sang Maha Pemilik Arah. Terima kasih telah Menjadi satu-satunya rumah tempatku pulang saat dunia terasa begitu riuh dan sesak, serta satu-satunya sandaran yang tidak pernah berpaling. Terima kasih telah menjaga waras dan langkahku, bahkan di saat penulis hampir lupa alasan untuk tetap hidup. Nadin Amizah benar adanya, *“Nyamakku nyala karna dengan-Mu”*.
2. Teruntuk cinta pertama sekaligus panutan hidupku, Ayahanda Abdul Wachid dan pintu surgaku Ibunda Siti Khoziyah yang tak henti-hentinya memberikan kasih sayang, pengorbanan dan do'anya kepada anak-anaknya agar sukses dan selamat dunia akhirat. Terima kasih atas cinta yang tak bertepi dan pengorbanan yang tak terhingga.

Meski beliau tak sempat merasakan bangku perkuliahan, namun beliau telah memberikan segalanya hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Penulis percaya doa-doa beliau lah yang selalu menyelamatkan dan menuntun penulis melewati masa-masa sulit.

3. Teruntuk kakak perempuanku satu-satunya Aena Zuhrotul Fitri, S.Pd.I., Gr. yang terkasih dan tersayang yang telah selalu menyayangiku, memberikan dukungan dan semangat, menghiburku, dan menemani segala proses skripsianku. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup peneliti. Sukses selalu dan semoga bahagia selalu menyertaimu.
4. Teruntuk kakak laki-lakiku satu-satunya Alm Muhammad Alfatun Nazar yang kini sudah berpulang ke Sang Pencipta, yang menjadi alasan aku tidak jadi menyerah. Semoga kamu tenang disisi-Nya dan menjadi cahaya bagi langkah kami di bumi.
5. Almamater saya Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Bapak/Ibu dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan terutama dosen pembimbingku Bapak Pratomo Cahyo Kurniawan, M.Ak. yang telah ikhlas, sabar, dan tiada henti memberikan ilmu do'a serta mengasuh dan membimbing saya dengan baik.
7. Guru TK-SMK yang telah mengajarkan dan mengarahkan sejak kecil sampai sekarang dalam hal mencari ilmu.
8. Teman-teman yang saya sayangi terlebih 3 orang sahabat baikku yang selalu menemani di kala senang dan sedih selama menempuh kuliah di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

9. Semua pihak dari Bank Syariah Indonesia maupun para masyarakat yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
10. Kepada pemilik tanggal lahir 06 Juni 2000, Lee Donghyeok, dan pemilik tanggal lahir 13 Agustus 2000, Na Jaemin, beserta seluruh 22 member NCT, selaku idola yang menyemangati dan memberi motivasi bagi penulis untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini melalui lagu dan karya-karyanya.
11. Untuk seseorang yang belum bisa kutulis dengan jelas namanya di sini, namun sudah tertulis jelas di Lauhul Mahfudz utukku. Terima kasih sudah menjadi salah satu sumber motivasi penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini sebagai salah satu bentuk penulis dalam memantaskan diri. Meskipun saat ini penulis tidak tahu keberadaanmu entah di bumi bagian mana dan menggenggam tangan siapa. Seperti kata Bj Habibie “Kalau memang dia dilahirkan untuk saya, kamu jungkir balik pun saya yang dapat”.
12. Last but not least. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada perempuan hebat bernama Hilya Hana Putri, terima kasih karena telah bertahan sejauh ini. Terima kasih karena tidak menyerah ketika jalan di depan terasa gelap, ketika keraguan terus datang, dan ketika langkah terasa berat untuk diteruskan. Terima kasih karena tetap memilih bangkit dan melanjutkan, walau seringkali tidak tahu pasti kemana arah ini membawa. Terima kasih karena telah menjadi teman paling setia bagi diri sendiri, hadir dalam sunyi, dalam lelah, dalam diam yang penuh tanya, terima kasih karena sudah mempercayai proses, meski hasil belum tentu sesuai harapan. Meski harus menghadapi kegagalan, kebingungan, bahkan perasaan ingin menyerah. Terima kasih karena tetap jujur pada rasa takut, namun

tidak membiarkan rasa takut itu membatasi langkah, karena keberanian bukanlah ketiadaan rasa takut, melainkan keinginan untuk tetap bergerak meski takut masih melekat erat, dan paling penting, terima kasih karena sudah berani memilih. Memilih untuk mencoba, memilih untuk belajar, dan memilih untuk menyelesaikan apa yang telah engkau mulai.



ABSTRAK

PUTRI, HILYA HANA, 2026. Persepsi Generasi Milenial Pekalongan terhadap Investasi Syariah (E-Mas) pada Platform Digital Byond by BSI.

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan dalam cara masyarakat mengakses layanan keuangan, termasuk investasi berbasis syariah. Salah satu inovasi yang hadir adalah produk E-Mas pada platform digital Byond by BSI yang dikembangkan oleh Bank Syariah Indonesia. Kehadiran layanan ini memberikan kemudahan bagi masyarakat, khususnya generasi milenial, untuk berinvestasi secara praktis dan sesuai prinsip syariah. Namun, di sisi lain masih terdapat perbedaan pemahaman, minat, serta persepsi di kalangan milenial terhadap produk E-Mas tersebut. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai bagaimana sebenarnya persepsi generasi milenial terhadap layanan investasi emas syariah di platform digital tersebut.

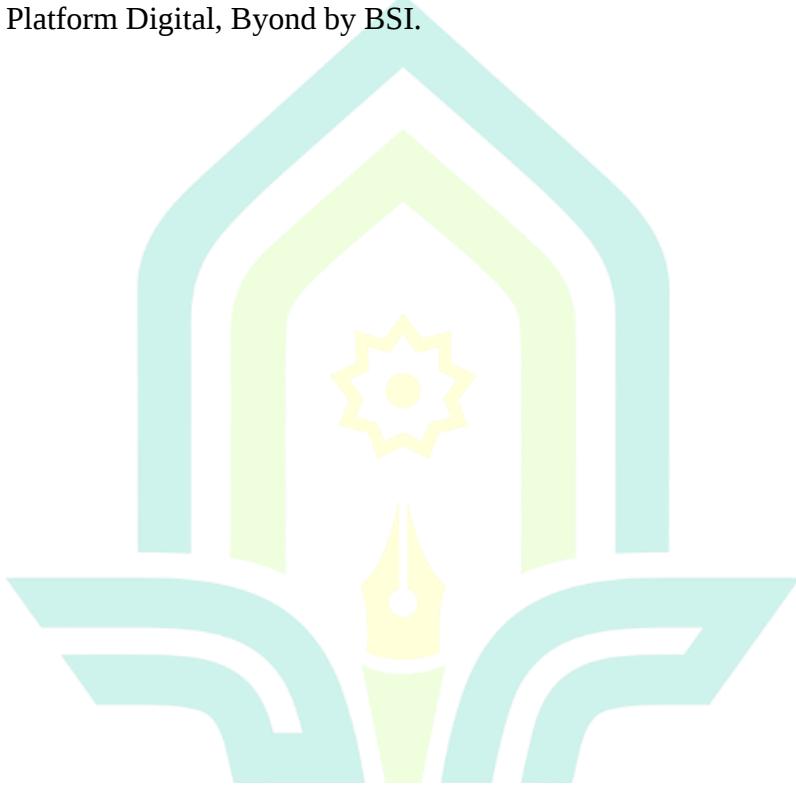
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami persepsi generasi milenial terhadap produk E-Mas pada platform Byond by BSI. Secara lebih rinci, penelitian ini berupaya menggali tingkat pemahaman milenial, minat mereka terhadap produk E-Mas, pandangan terhadap nilai dan manfaat produk E-Mas, serta minat atau kecenderungan dalam menggunakan produk E-Mas.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap informan yang terdiri dari generasi milenial, baik yang telah menggunakan maupun yang belum menggunakan produk E-Mas. Analisis data dilakukan secara bertahap melalui proses reduksi data, penyajian data, hingga penarikan kesimpulan, sehingga menghasilkan gambaran yang utuh dan mendalam mengenai persepsi informan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa generasi milenial pada umumnya telah memiliki pemahaman dasar mengenai produk E-Mas, namun belum seluruhnya memahami secara mendalam terkait mekanisme dan prinsipnya. Minat terhadap

investasi ini cukup baik, terutama didorong oleh kemudahan akses melalui platform digital dan meningkatnya kesadaran akan pentingnya investasi. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala seperti kurangnya informasi yang jelas, keterbatasan literasi keuangan syariah, serta adanya keraguan terhadap risiko yang dirasakan oleh sebagian milenial.

Kata Kunci : Persepsi, Generasi Milenial, Produk E-Mas, Platform Digital, Byond by BSI.



ABSTRACT

PUTRI, HILYA HANA, 2026. Pekalongan Millennials' Perceptions of Sharia Investment (E-Mas) on the Byond by BSI Digital Platform.

Advances in digital technology have transformed the way people access financial services, including Sharia-based investments. One such innovation is the E-Mas product on the Byond by BSI digital platform, developed by Bank Syariah Indonesia. This service makes it easier for the public—especially millennials—to invest conveniently and in accordance with Sharia principles. However, there are still differences in understanding, interest, and perception among millennials regarding the E-Mas product. This raises the question of how millennials actually perceive Sharia-compliant gold investment services on this digital platform.

This study aims to identify and understand millennials' perceptions of the E-Mas product on the Byond by BSI platform. More specifically, this study seeks to explore millennials' level of understanding, their interest in the E-Mas product, their views on the value and benefits of the E-Mas product, as well as their interest or tendency to use the E-Mas product.

The method used in this study was a qualitative method with a descriptive approach. Data were collected through interviews, observations, and documentation of informants consisting of millennials, both those who have used and those who have not used E-Mas products. Data analysis was conducted in stages through the processes of data reduction, data presentation, and drawing conclusions, resulting in a comprehensive and in-depth understanding of the informants' perceptions.

The research findings indicate that millennials generally have a basic understanding of the E-Mas product, but do not yet fully grasp its mechanisms and principles. Interest in this investment is quite strong, driven primarily by easy access via digital platforms and growing awareness of the importance of investing. Nevertheless, several obstacles remain, such as a

lack of clear information, limited knowledge of Islamic finance, and concerns about risk among some millennials.

Keywords: Perception, Millennial Generation, E-Mas products, Digital Platform, Byond by BSI.



KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Dr. H.A.M. Khafidz Ma'shum, M.Ag. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. Kuat Ismanto, M.Ag. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Dr. Muhammad Aris Safi'i, M.E.I. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Bapak Pratomo Cahyo Kurniawan, M.AK. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
6. Bapak Syamsuddin, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang tidak hentinya memberikan masukan motivasi untuk penyusunan usulan penelitian hingga skripsi

7. Bapak Ahmad Sukron, M.E.I. dan Bapak M. Arif Kurniawan, M.M. selaku dosen penguji
8. Pihak Bank Syariah Indonesia serta para informan yang telah banyak membantu dalam memperoleh data yang saya perlukan
9. Teruntuk kedua orang tuaku, Ayahanda Abdul Wachid dan Ibunda Siti Khoziyah
10. Teruntuk kedua kakakku, Aena Zuhrotul Fitri dan Muhammad Alfatun Nazar
11. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 3 Juni 2026



Hilya Hana Putri

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI	xvi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xxvii
DAFTAR LAMPIRAN	xxviii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
E. Sistematika Pembahasan	10
BAB II	12
LANDASAN TEORI	12
A. Landasan Teori	12
B. Telaah Pustaka.....	31

C. Kerangka Berpikir	37
BAB III	41
METODE PENELITIAN	41
A. Metode Penelitian	41
BAB IV	45
PEMBAHASAN	45
A. Gambaran Umum Lokasi / Subjek Penelitian	45
B. Data dan Pembahasan	48
1) Pemahaman Generasi Milenial mengenai Produk E-Mas pada Platform Digital Byond by BSI.	64
2) Pandangan Generasi Milenial terhadap Peran dan Nilai Manfaat Produk E-Mas pada Platform Digital Byond by BSI.	69
3) Minat atau Kecenderungan Generasi Milenial untuk Menggunakan Produk E-Mas sebagai Sarana Investasi berbasis Syariah.	73
BAB V	82
PENUTUP	82
A. Simpulan	82
B. Saran	84
C. Keterbatasan Penelitian	86
DAFTAR PUSTAKA	I

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan berdasar pada hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia no. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia no. 0543 b/U/ 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang belum diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

A. Konsonan

Fonem-konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda ,dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	Ha (dengan titik bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha

د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
... يَ	Fathah dan Ya	Ai	A dan I

... وَ	Fathah dan Wau	Au	A dan U
--------	----------------	----	---------

Contoh :

كَتَبَ	- kataba
فَعَلَ	- fa'ala
ذُكِرَ	- zukira
يَذْهَبُ	- yaẓhabu
سُئِلَ	- su'ila
كَيْفَ	- kaifa
هَؤُلَ	- haula

C. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
... اَ ...	Fathah dan alif atau ya	A	A dan garis di atas
... يَ	Kasrah dan ya	I	I dan garis di atas
... وَ	Dhammah dan wau	U	U dan garis di atas

Contoh :

قَالَ	- qāla
-------	--------

رَمَى - ramā

قِيلَ - qīla

D. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

1. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - rauḍah al-atfāl

- rauḍatulatfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ - al-Madīnah al-Munawwarah

- al-Madīnatul-Munawwarah

طَلْحَةُ - talḥah

E. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا - rabbanā

نَزَّلَ	- Nazzala
الْبِرِّ	- al-birr
الْحَجِّ	- al-hajj

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterate-rasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterate-rasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ	- ar-rajulu
السَّيِّدُ	- as-sayyidu
الشَّمْسُ	- as-syamsu
القَلَمُ	- al-qalamu

الْبَدِيعُ	- al-badī'u
الْجَلَالُ	- al-jalālu

G. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ	- ta'khuḏūna
النَّوْءُ	- an-nau'
شَيْءٍ	- syai'un
إِنَّ	- Inna
أُمِرْتُ	- umirtu
أَكَلْ	- akala

H. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَأَنَّ اللَّهَ هُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn
---	----------------------------------

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Wainnallāhalahuwakhairrāziqīn Wa auf al-kaila wa-almīzān Wa auf al-kaila wal mīzān
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ	Ibrāhīm al-Khalīl Ibrāhīm al-Khalīl
بِسْمِ اللَّهِ تَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	Bismillāhimajrehāwamursahā
وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ	Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti manistatā’a ilaihi sabīla
مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti manistatā’a ilaihi sabīlā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	Wa mā Muhammadun illā rasl
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ	Inna awwalabaitinwuḍi’alinnāsilall
لِلَّذِي بَيْنَكَ مُبَارَكًا	ażībibakkatamubārakan
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ	Syahru Ramaḍān al-lażī unzila fih al-Qur’ānu
الْقُرْآنُ	Syahru Ramaḍān al-lażī unzila fihil Qur’ānu

وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ	Walaqadra'āhubil-ufuq al-mubīn
	Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubīn
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Alhamdulillāhirabbil al-‘ālamīn
	Alhamdulillāhirabbilil ‘ālamīn

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ	Naṣrunminallāhiwafathunqarīb
لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا	Lillāhi al-amrujamī'an
	Lillāhil-amrujamī'an
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ	Wallāhabikullisyai'in 'alīm

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

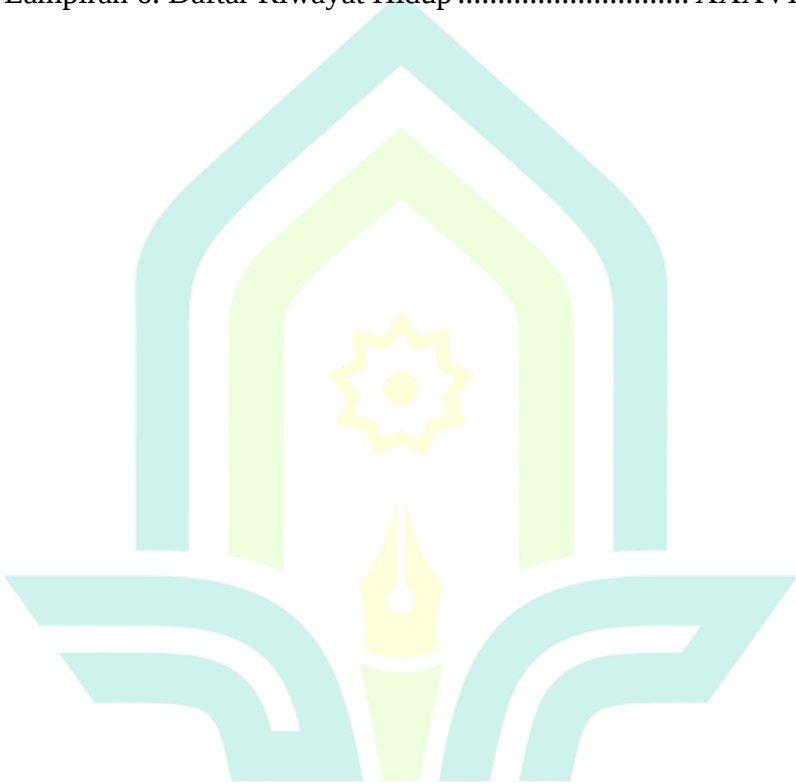
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Kerangka Berpikir	40
---	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pengantar Penelitian	VIII
Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian IX	
Lampiran 3. Instrumen Pengumpulan Data	X
Lampiran 4. Hasil Wawancara	XII
Lampiran 5. Dokumentasi	XXXII
Lampiran 6. Daftar Riwayat Hidup	XXXVI



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi dan digitalisasi yang terus berkembang, perekonomian dunia bergerak cepat melalui proses liberalisasi, integrasi pasar, dan kemajuan teknologi finansial. Sistem ekonomi konvensional yang menekankan pertumbuhan kuantitatif dan efisiensi pasar mengalami tantangan besar terkait stabilitas, keadilan sosial, dan keberlanjutan. Dalam konteks tersebut, muncul gagasan alternatif yaitu sistem ekonomi syariah yang menawarkan prinsip-prinsip keuangan dan usaha berdasarkan nilai-nilai keadilan, larangan riba, transparansi, serta pembagian risiko dan keuntungan yang lebih adil (Wulandari & Nisa, 2024).

Ekonomi Syariah di Indonesia telah mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa dekade terakhir, seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat muslim untuk menggunakan produk keuangan yang sesuai dengan prinsip Islam. Hal ini tidak lepas dari fakta bahwa Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk Muslim terbesar di dunia, sehingga kebutuhan akan sistem ekonomi yang selaras dengan syariah menjadi semakin kuat (Santi, 2019). Perkembangan tersebut tercermin dalam semakin beragamnya lembaga keuangan syariah dan produk-produk investasi yang ditawarkan, termasuk saham syariah, sukuk negara, dan juga emas syariah yang hingga kini masih dianggap sebagai salah satu instrumen investasi paling aman dan stabil (Fazri et al., 2023).

Emas telah lama dikenal sebagai instrumen investasi jangka panjang yang bernilai tinggi serta relatif

rendah risiko, karena tidak terpengaruh secara langsung oleh inflasi dan kebijakan moneter. Harga emas cenderung stabil bahkan cenderung meningkat dari waktu ke waktu, menjadikannya pilihan yang populer di kalangan masyarakat untuk melindungi aset maupun sebagai tabungan jangka panjang (Nudia, 2022). Di sisi lain, transformasi digital yang pesat turut mendorong lahirnya platform investasi berbasis aplikasi yang membuat investasi emas semakin mudah diakses (Kamal & Apriani, 2022).

Kemajuan teknologi digital telah membawa perubahan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk dalam aktivitas investasi, karena menyediakan sarana dan prasarana yang praktis, cepat, dan efisien untuk melakukan transaksi secara daring (Kumala, 2022). Perkembangan teknologi digital mendorong lembaga keuangan untuk menghadirkan inovasi layanan berbasis digital, termasuk investasi emas digital yang mulai banyak ditawarkan melalui berbagai platform. Kondisi ini menunjukkan bahwa investasi emas tidak lagi hanya dilakukan melalui cara konvensional, tetapi juga mulai berkembang melalui berbagai layanan digital yang menawarkan kemudahan akses bagi masyarakat.

Beberapa platform digital seperti Tokopedia Emas, Shopee Emas, maupun layanan investasi digital lainnya menjadi contoh perubahan pola masyarakat dalam melakukan investasi emas (Arafat & Krismono, 2022). Inovasi teknologi ini tidak hanya membuat layanan menjadi lebih mudah diakses, tetapi juga menjadi salah satu fenomena yang menarik perhatian masyarakat terutama dari kalangan muda seperti generasi milenial untuk mengenal dan mempertimbangkan investasi berbasis digital (Rif'ah, 2024). Perkembangan berbagai

platform investasi digital tersebut juga mendorong lembaga keuangan syariah untuk menghadirkan layanan yang mampu menggabungkan kemudahan teknologi dengan prinsip-prinsip syariah.

Inovasi digital dalam layanan keuangan syariah juga tercermin dari hadirnya Byond by BSI, sebuah aplikasi perbankan syariah yang dikembangkan oleh Bank Syariah Indonesia sebagai transformasi dari BSI Mobile. Aplikasi ini tidak hanya menawarkan kemudahan transaksi perbankan, tetapi juga menghadirkan pengalaman yang lebih personal dan interaktif melalui desain antarmuka yang modern dan fitur yang beragam (Halimah et al., 2025). Inovasi ini mencerminkan strategi BSI untuk menjawab kebutuhan generasi milenial yang cenderung mengutamakan kepraktisan, keamanan, dan layanan yang selaras dengan nilai religiusitas, sehingga menjadikan Byond sebagai platform potensial dalam mendorong minat investasi emas syariah secara digital (Salsabila et al., 2025).

Melalui layanan digitalnya, BSI menghadirkan fitur E-Mas yang memungkinkan masyarakat melakukan investasi emas secara digital melalui platform Byond by BSI. Fitur tersebut menjadi salah satu bentuk pengembangan layanan investasi emas yang menggabungkan kemudahan teknologi dengan prinsip investasi berbasis syariah. Fitur E-Mas pada layanan digital BSI merupakan inovasi transaksi emas yang dikembangkan untuk memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam melakukan transaksi emas sekaligus tetap memperhatikan konsep maqashid syariah (Arfarizan, 2023).

Kehadiran E-Mas pada Byond by BSI memberikan kemudahan bagi masyarakat yang ingin mulai berinvestasi

emas tanpa harus melakukan transaksi secara langsung melalui kantor cabang. Melalui layanan digital tersebut, pengguna dapat melakukan pembelian emas dengan lebih fleksibel sesuai kebutuhan. Investasi emas melalui Byond by BSI dilakukan melalui beberapa tahapan digital, yaitu memilih fitur investasi, menentukan nominal pembelian emas, melakukan verifikasi data, menyetujui akad dan ketentuan yang berlaku, kemudian menyelesaikan transaksi melalui PIN sehingga pengguna dapat mulai melakukan investasi emas secara digital (Hidayati & Wardiningsih, 2026). Kehadiran layanan tersebut berkaitan erat dengan perubahan perilaku masyarakat dalam mengenal dan melakukan investasi emas, dari sistem konvensional menuju layanan berbasis digital yang lebih praktis dan mudah diakses. Salah satu kelompok masyarakat yang memiliki karakteristik tersebut adalah generasi milenial.

Generasi milenial menempati posisi penting dalam struktur demografi Indonesia. Berdasarkan data BPS, jumlah penduduk milenial dengan rentang usia 29–44 tahun mencapai lebih dari 64 juta jiwa atau sekitar 22,7% dari total penduduk Indonesia (BPS, 2025). Kelompok usia ini berada pada fase produktif, dengan sebagian besar sudah mulai bekerja, ada yang merintis karier, dan sebagian lainnya masih menempuh pendidikan (Hamonangan & Wisuda, 2022). Kondisi ini menjadikan milenial sebagai segmen yang potensial dalam perkembangan ekonomi, termasuk dalam aktivitas investasi, sebab mereka memiliki akses, energi, dan peluang yang lebih besar untuk terlibat dalam kegiatan finansial modern (Hamonangan & Wisuda, 2022).

Kedekatan generasi milenial dengan teknologi digital menjadikan kelompok ini memiliki pengalaman dan

pandangan yang beragam dalam menerima layanan investasi berbasis aplikasi. Bursa Efek Indonesia mencatat bahwa mayoritas investor pasar modal saat ini berasal dari kelompok usia di bawah 40 tahun. Generasi ini dikenal sebagai *digital native* yang akrab dengan perangkat teknologi sejak dini dan memiliki kecenderungan memilih layanan yang praktis, cepat, dan fleksibel (Liviana & Munawaroh, 2022). Oleh karena itu, generasi milenial menjadi kelompok yang menarik untuk dikaji dalam memahami bagaimana mereka memandang investasi emas syariah digital.

Generasi milenial dipilih sebagai subjek penelitian ini karena pada tahun 2025 generasi tersebut, yang umumnya berusia antara 29-44 tahun, sudah banyak yang bekerja dan berada dalam fase kehidupan produktif dan memiliki kedekatan dengan perkembangan teknologi digital, sehingga cenderung mencari investasi yang aman, stabil, dan minim risiko seperti investasi emas, dan menjadi kelompok yang menarik untuk melihat bagaimana mereka memahami dan memandang layanan investasi emas syariah berbasis digital (Liviana & Munawaroh, 2022).

Meskipun layanan investasi emas digital menawarkan berbagai kemudahan, keberadaan layanan tersebut tidak secara otomatis membuat seluruh masyarakat memiliki pemahaman dan pandangan yang sama terhadap penggunaannya. Pemahaman mengenai manfaat emas sebagai aset jangka panjang menjadi salah satu hal yang dapat membentuk pandangan generasi milenial terhadap investasi emas digital (Rosiyani & Hasyim, 2021). Namun, di balik antusiasme tersebut, masih terdapat keraguan terkait keamanan dan keaslian platform investasi emas syariah yang tersedia secara

digital. Salah satu sumber ketidakpercayaan datang dari kekhawatiran terhadap sertifikasi syariah dan potensi risiko teknologi seperti kebocoran data atau ketidaktransparanan operasional (Rezaldo et al., 2025).

Lebih jauh lagi, aspek religiusitas menjadi salah satu pertimbangan yang dapat muncul dalam cara generasi milenial memandang kesesuaian investasi emas dengan prinsip syariah. Sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku turut mempengaruhi keputusan mereka untuk berinvestasi di instrumen emas syariah (Akbar, 2024). Ditambah lagi, meski teknologi digital menawarkan kecepatan dan kemudahan, belum semua platform investasi mampu memberikan jaminan penuh terhadap aspek keamanan transaksi dan perlindungan konsumen, yang pada akhirnya mempengaruhi tingkat kepercayaan investor (Iswanti et al., 2024). Sementara itu, secara umum, literasi keuangan juga berperan penting dalam membentuk minat investasi baik pada produk konvensional maupun syariah (Fadilah et al., 2022).

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji mengenai perilaku investasi generasi muda, namun masih bersifat umum. Fadilah et al., (2022) melalui studi literatur menyoroti faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi generasi Z dan milenial secara global, tanpa spesifikasi pada instrumen syariah atau platform digital. Demikian pula, Rahadi & Stevanus, (2020) membahas persepsi milenial terhadap berbagai instrumen investasi seperti emas, saham, dan properti, namun belum menyinggung aspek syariah maupun risiko teknologi digital. Oleh karena itu, kajian khusus mengenai persepsi generasi milenial terhadap investasi emas syariah di

platform digital masih terbatas dan perlu diteliti lebih lanjut.

Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya memahami bagaimana generasi milenial memandang investasi emas syariah melalui platform digital. Dari sisi praktis, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan bagi lembaga keuangan syariah dan penyedia platform digital dalam merancang layanan yang lebih sesuai dengan kebutuhan generasi muda. Dari sisi akademis, penelitian ini dapat memperkaya literatur mengenai ekonomi syariah, khususnya terkait perilaku investasi generasi milenial dalam konteks digital.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji persepsi generasi milenial terhadap investasi emas syariah di platform digital. Fokus penelitian diarahkan pada bagaimana generasi milenial memahami, memberikan penilaian, serta membentuk pandangan terhadap penggunaan E-Mas sebagai layanan investasi emas syariah digital.

B. Rumusan Masalah

- 1) Bagaimana pemahaman generasi milenial mengenai produk E-Mas pada platform digital Byond by BSI?
- 2) Bagaimana pandangan generasi milenial terhadap peran dan nilai manfaat produk E-Mas pada platform Byond by BSI sebagai sarana investasi berbasis syariah?
- 3) Bagaimana minat atau kecenderungan generasi milenial untuk menggunakan produk E-Mas sebagai sarana investasi berbasis syariah?

Dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan di atas, diharapkan penelitian ini dapat memberikan rekomendasi

yang konkret untuk meningkatkan literasi masyarakat mengenai investasi syariah maupun digital.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan fokus, pembahasan dalam penelitian ini dibatasi pada beberapa aspek utama berkaitan dengan investasi emas syariah digital. Adapun batasan masalah yang diterapkan adalah :

1. Penelitian ini berfokus pada generasi milenial kelahiran 1981-1996 yang berdomisili di wilayah Pekalongan baik Kota maupun Kabupaten dan memiliki ketertarikan atau pengalaman dalam investasi emas syariah digital. Jenis investasi yang dibahas dalam penelitian dibatasi pada produk E-Mas dalam platform digital Byond by BSI.
2. Fokus penelitian ini adalah diarahkan pada pemahaman, pandangan, dan minat atau kecenderungan generasi milenial terhadap investasi emas syariah melalui produk E-Mas di platform Byond by BSI, mencakup bagaimana mereka memahami konsepnya, menilai manfaat serta perannya, dan memaknai niat dan minat penggunaan (baik sebagai pengguna maupun calon pengguna).
3. Penelitian dilakukan dalam lingkup wilayah Pekalongan dengan pemilihan informan yang relevan terhadap fenomena yang dikaji. Responden dipilih berdasarkan kriteria usia, ketertarikan terhadap investasi syariah, dan keterjangkauan dalam proses pengumpulan data.
4. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, dan dokumentasi. Pendekatan kuantitatif

atau analisis statistik terhadap data besar tidak akan dilakukan dalam penelitian ini.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1) Tujuan Penelitian

- a. Mengidentifikasi pemahaman generasi milenial mengenai produk E-Mas pada platform digital Byond by BSI.
- b. Menganalisis pandangan generasi milenial terhadap peran dan nilai manfaat produk E-Mas di platform Byond by BSI.
- c. Menggali dan memahami minat atau kecenderungan generasi milenial dalam menggunakan produk E-Mas sebagai sarana investasi berbasis syariah.

2) Manfaat Penelitian

a) Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang ekonomi dan keuangan syariah, khususnya mengenai pemahaman dan persepsi generasi milenial terhadap investasi emas syariah berbasis digital. Hasil penelitian ini dapat memperkaya literatur mengenai perilaku dan pandangan generasi muda terhadap instrumen investasi syariah di era digital, serta memberikan perspektif baru mengenai bagaimana pemahaman, pandangan, dan minat generasi milenial membentuk persepsi mereka terhadap produk investasi syariah. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan menjadi referensi bagi akademisi dan peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji tema serupa, terutama dalam konteks pengembangan

produk keuangan syariah digital dan perilaku generasi muda terhadap inovasi keuangan berbasis prinsip Islam.

b) Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, khususnya Bank Syariah Indonesia (BSI), masyarakat milenial, serta lembaga pendidikan. Bagi BSI, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merancang strategi pemasaran, edukasi, dan pengembangan produk E-Mas agar lebih sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan generasi muda. Bagi masyarakat, khususnya generasi muda, penelitian ini dapat memberikan pemahaman dan kesadaran tentang pentingnya investasi syariah, serta memperkenalkan kemudahan dan keamanan berinvestasi emas melalui platform digital yang sesuai prinsip syariah. Sementara bagi akademisi dan lembaga pendidikan, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dan studi kasus dalam pengajaran dan pengembangan ilmu ekonomi serta keuangan syariah di masa mendatang.

E. Sistematika Pembahasan

Agar penelitian ini tersusun secara sistematis dan mudah dipahami, maka proposal skripsi ini dibagi ke dalam beberapa bab dengan uraian sebagai berikut.

Bab I: Pendahuluan, bab ini berisi gambaran awal penelitian yang mencakup latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, serta manfaat penelitian.

Bab II: Landasan Teori, bab ini membahas berbagai teori dan konsep yang mendukung penelitian, termasuk

teori mengenai literasi keuangan dan teori keputusan investasi, teori kepercayaan, serta teori kepatuhan syariah. Selain itu, bab ini juga mengulas penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan untuk memperkuat dasar teori penelitian.

Bab III: Metode Penelitian, bab ini menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian, mencakup jenis penelitian, pendekatan yang digunakan, lokasi dan subjek penelitian, sumber data, serta teknik pengumpulan data. Selain itu, bab ini juga menguraikan analisis keabsahan data dan metode analisis data yang digunakan untuk memperoleh hasil penelitian yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan, serta sistematika penulisan skripsi agar pembahasan lebih terstruktur.

Bab IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan, bab ini menyajikan hasil penelitian berdasarkan data yang telah dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini kemudian dianalisis untuk memahami persepsi generasi milenial terkait investasi emas syariah digital. Selain itu, dalam bab ini juga dilakukan pembahasan terhadap temuan penelitian dengan mengaitkannya pada teori yang telah diuraikan sebelumnya.

Bab V: Kesimpulan dan Saran, bab terakhir ini berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, yang merangkum temuan utama serta implikasi penelitian terhadap persepsi generasi milenial. Selain itu, bab ini juga memberikan saran bagi lembaga keuangan syariah untuk meningkatkan transparansi dan edukasi, pengembang platform untuk meningkatkan fitur dan keamanan, serta peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian dengan cakupan dan metode yang lebih luas.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai persepsi generasi milenial terhadap produk E-Mas pada platform Byond by BSI, dapat disimpulkan beberapa hal berikut.

Pertama, pemahaman generasi milenial mengenai produk E-Mas pada platform digital Byond by BSI menunjukkan adanya variasi sesuai dengan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki masing-masing informan. Sebagian besar informan telah memahami bahwa E-Mas merupakan produk investasi emas berbasis syariah yang dapat diakses secara digital melalui aplikasi Byond by BSI. Informan juga memahami bahwa produk tersebut menawarkan kemudahan dalam proses pembelian dan pengelolaan investasi emas dengan nominal yang terjangkau. Pemahaman tersebut tampak lebih berkembang pada informan yang telah menggunakan produk E-Mas, yang menunjukkan bahwa pengalaman langsung berperan dalam memperdalam pemahaman. Sementara itu, pada informan yang belum menggunakan, pemahaman yang dimiliki masih berada pada tingkat umum dan belum sepenuhnya mendalam. Hal ini menggambarkan bahwa literasi keuangan syariah di kalangan generasi milenial masih berada dalam proses berkembang.

Kedua, pandangan generasi milenial terhadap peran dan nilai manfaat produk E-Mas cenderung menunjukkan persepsi yang positif. Informan memandang bahwa E-Mas memberikan alternatif investasi yang praktis, fleksibel, mudah diakses kapan saja, serta sesuai dengan

perkembangan teknologi digital yang dekat dengan kehidupan generasi milenial. Selain itu, keberadaan produk dalam ekosistem Bank Syariah Indonesia memberikan rasa percaya bagi sebagian besar informan karena dipandang memiliki legalitas dan berlandaskan prinsip syariah. Namun demikian, pada sebagian informan yang belum menggunakan, masih tampak adanya keraguan yang berkaitan dengan keterbatasan informasi dan pemahaman terhadap sistem yang digunakan, beberapa informan juga menilai bahwa sosialisasi mengenai mekanisme, manfaat, dan karakteristik E-Mas perlu ditingkatkan agar masyarakat memperoleh pemahaman yang lebih utuh mengenai produk tersebut.

Ketiga, dari aspek minat atau kecenderungan, generasi milenial menunjukkan adanya ketertarikan untuk menggunakan produk E-Mas, meskipun dengan tingkat kesiapan yang berbeda. Informan yang telah menggunakan E-Mas cenderung memperlihatkan keinginan untuk terus melanjutkan penggunaan karena merasakan kemudahan transaksi, fleksibilitas layanan, serta keyakinan terhadap kesesuaian produk dengan prinsip syariah. Sementara informan yang belum menggunakan E-Mas pada umumnya menunjukkan ketertarikan untuk mencoba produk tersebut di masa mendatang, meskipun keputusan penggunaannya masih dipengaruhi oleh tingkat pemahaman, kondisi keuangan, kebutuhan investasi, serta persepsi terhadap keamanan transaksi digital. Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi generasi milenial terhadap produk E-Mas dibentuk oleh pengalaman, pemahaman, dan penilaian mereka terhadap mekanisme layanan, manfaat yang dirasakan, serta tingkat kepercayaan terhadap produk investasi syariah yang disediakan melalui platform digital Byond by BSI.

Jika dikaitkan dengan pendekatan Technology Acceptance Model (TAM), penelitian ini menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan yang dirasakan oleh informan membantu mereka dalam memahami dan mengoperasikan aplikasi, sementara manfaat yang dirasakan mendorong terbentuknya pandangan positif terhadap produk. Selanjutnya, ketertarikan untuk menggunakan produk tampak muncul sebagai hasil dari pengalaman, persepsi manfaat, serta tingkat kepercayaan yang dimiliki. Dalam hal ini, faktor kepercayaan dan persepsi risiko juga terlihat menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam membentuk kecenderungan penggunaan.

Secara keseluruhan, dapat dipahami bahwa persepsi generasi milenial terhadap produk E-Mas pada platform Byond by BSI cenderung berkembang ke arah yang positif, yang terbentuk dari interaksi antara pemahaman, pandangan, dan minat. Persepsi tersebut tidak berdiri sendiri, melainkan dipengaruhi oleh pengalaman penggunaan, tingkat literasi keuangan, kemudahan teknologi, serta keyakinan terhadap prinsip syariah yang diterapkan. Dengan demikian, persepsi generasi milenial dapat dilihat sebagai sesuatu yang dinamis dan masih terus berkembang seiring dengan meningkatnya pemahaman dan pengalaman mereka dalam menggunakan layanan keuangan digital berbasis syariah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi berbagai pihak.

Pertama, bagi pihak Bank Syariah Indonesia (BSI), khususnya pengelola platform Byond, diharapkan dapat

terus mengembangkan upaya edukasi kepada masyarakat mengenai produk E-Mas pada platform Byond by BSI. Edukasi tersebut tidak hanya berfokus pada cara penggunaan aplikasi, tetapi juga dapat diarahkan pada pemahaman yang lebih mendalam mengenai konsep investasi syariah, mekanisme produk, serta manfaat jangka panjang yang dapat diperoleh. Selain itu, upaya untuk menjaga dan meningkatkan kenyamanan serta keamanan sistem juga menjadi hal yang penting, mengingat masih adanya kekhawatiran yang dirasakan oleh sebagian masyarakat terhadap penggunaan layanan digital.

Kedua, bagi masyarakat, khususnya generasi milenial, diharapkan dapat lebih terbuka dalam mencari dan memahami informasi terkait investasi E-Mas. Dengan semakin berkembangnya teknologi, akses terhadap informasi sebenarnya semakin mudah, sehingga dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pemahaman sebelum mengambil keputusan dalam berinvestasi. Pemahaman yang lebih baik diharapkan dapat membantu masyarakat dalam mempertimbangkan pilihan investasi secara lebih bijak dan sesuai dengan kebutuhan serta nilai yang diyakini.

Ketiga, bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini masih memiliki keterbatasan yang berkaitan dengan jumlah informan serta ruang lingkup yang terfokus pada satu platform layanan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk menjangkau informan yang lebih beragam atau menggunakan pendekatan yang berbeda guna memperoleh gambaran yang lebih luas. Selain itu, kajian mengenai faktor lain, seperti pengaruh lingkungan sosial, pengalaman penggunaan teknologi, maupun perilaku keuangan, juga

dapat menjadi bahan pengembangan agar pemahaman terhadap fenomena ini menjadi lebih mendalam.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan gambaran awal mengenai bagaimana generasi milenial memaknai investasi emas syariah dalam konteks digital, serta dapat menjadi referensi bagi pengembangan penelitian selanjutnya di bidang keuangan syariah dan teknologi finansial.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan, di antaranya sebagai berikut:

1. Keterbatasan Jumlah Informan

Penelitian ini hanya melibatkan sejumlah informan yang terbatas, sehingga hasil yang diperoleh belum sepenuhnya dapat mewakili seluruh persepsi generasi milenial. Perbedaan latar belakang, pengalaman, dan tingkat literasi keuangan memungkinkan adanya variasi pandangan yang belum terakomodasi dalam penelitian ini.

2. Keterbatasan Lingkup Wilayah Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada wilayah Pekalongan, sehingga hasilnya bersifat kontekstual sesuai dengan kondisi sosial dan ekonomi masyarakat setempat. Oleh karena itu, hasil penelitian belum tentu dapat digeneralisasikan untuk wilayah lain dengan karakteristik yang berbeda.

3. Keterbatasan Objek Penelitian

Fokus penelitian ini hanya pada satu platform, yaitu produk E-Mas pada Byond by BSI yang dikembangkan oleh Bank Syariah Indonesia. Hal ini menyebabkan hasil penelitian lebih spesifik pada

platform tersebut dan belum mencakup perbandingan dengan platform investasi emas syariah lainnya.

4. Keterbatasan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sehingga data yang diperoleh sangat bergantung pada hasil wawancara, observasi, dan interpretasi peneliti. Kondisi ini memungkinkan adanya unsur subjektivitas baik dari informan maupun peneliti dalam memahami dan menafsirkan data.

5. Keterbatasan Waktu dan Kondisi Lapangan

Proses pengumpulan data memiliki keterbatasan waktu serta menyesuaikan dengan ketersediaan informan. Hal ini berpotensi memengaruhi kedalaman informasi yang diperoleh selama wawancara.

6. Keterbatasan Perkembangan Teknologi

Platform digital seperti Byond by BSI terus mengalami perkembangan dan pembaruan fitur. Oleh karena itu, hasil penelitian ini menggambarkan kondisi pada saat penelitian dilakukan dan dapat berbeda dengan kondisi di masa mendatang.



DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- Akbar, M. S. (2024). Analisis Niat Untuk Berinvestasi Emas Pada Generasi Milenial Muslim Pada Bank Syariah di Indonesia. *Ad-Deenar : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 8(01), 29–42. <https://doi.org/10.30868/ad.v8i01.6433>
- Al Mubaroq, M. M., Mustofa, B., & Pradana, M. R. (2025). Konsep dan Prinsip Investasi Syariah bagi Generasi Milenial. *Journal of Excellence, Humanities and Religiosity*, 2(2), 14–27.
- Arafat, M., & Krismono. (2022). Tinjauan Hukum Islam Terhadap Investasi Emas Online Melalui Tokopediaemas. *At-Thullab : Jurnal Mahasiswa Studi Islam*, 4(1), 858–872. <https://doi.org/10.20885/tullab.vol4.iss1.art3>
- Arbaian, M. F. N., Nurkaromah, S. R., Sutarman, S., & Apriyani, H. (2025). Penerimaan dan Penggunaan SuperApp BYOND BSI : Ekstensi Teori Technology Acceptance Model. *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)*, 8(2), 90–103.
- Arfarizan, A. H. (2023). The Effect Of Brand Digitalization Of E-Mas Transactions : E-Mas Features On The Mobile BSI Maqshid Syariah Framework. *Journal Od Research and Community Service*, 4(4), 931–945.
- BPS. (2025). Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin. In <https://www.bps.go.id> (p. 1).

<https://www.bps.go.id/assets/statistics-table/3/WVc0MGEyMXBkVFUxY25KeE9HdDZkbTQzWkVkb1p6MDkjMw==/jumlah-penduduk-menurut-kelompok-umur-dan-jenis-kelamin--2023.html>

- Cahyani, Y. B., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Persepsi Resiko Terhadap Minat Membeli emas. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Nusantara*, 6(1), 37–56.
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly*, 319–340.
- DSN-MUI. (2010). *Fatwa DSN-MUI Nomor 77/DSN-MUI/V/2010* (Issue 51).
- Fadilah, M. N., Indriwan, N., Khoirunnisa, N., & Mulyantini, S. (2022). Review Faktor Penentu Keputusan Investasi Pada Generasi Z & Millenial. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2(1), 17–29. <https://doi.org/10.51903/manajemen.v2i1.112>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.
- Fazri, R., Azmi, F., Tarigan, N. A. P., & Alwi, T. (2023). Investasi Syariah. *Journal on Education*, 05(04), 12190–12197.
- Febrianti, R., Arif, M., & Syarvina, W. (2025). Analysis of Millennial and Gen Z Interest in Using BSI Gold Credit Services as a Future Savings Investment. *Jurnal Penelitian Medan Agama*, 16(02), 288–297.
- Graff, H. J. (2007). *Literacy and historical development*. SIU Press.

- Halimah, N., Martaseli, E., & Sophan, I. (2025). Informasi BSI Mobile Dan Byond By BSI Dalam Meningkatkan Layanan Perbankan (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Syariah Indonesia Di Kota Sukabumi). *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonmi Dan Perbankan Syariah*, 10(4), 2553–2562.
- Hamonangan, Y. E., & Wisuda, H. P. (2022). Pemahaman Investasi pada Generasi Milenial di Indonesia. *Jurnal Llman: Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(2), 29–40. <https://journals.stimsukmamedan.ac.id/index.php/ilman>
- Hidayati, L., & Wardiningsih, R. (2026). Prosedur Investasi Emas Melalui Cicil Emas dan Tabungan E-Mas Pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk KCP Lombok Aikmel. *Jurnal Praktik Akuntansi Dan Bisnis*, 1(4), 926–940.
- Iswanti, R., Endri, E., & Zaerofi, A. (2024). The Determinants of Millennial Interest in Investing on Sharia Securities Crowdfunding Platforms in Indonesia. *TIFBR: Tazkia Islamic Finance and Business Review*, 18(1), 88–119. <https://doi.org/10.30993/tifbr.v18i1.355>
- Kamal, M. F., & Apriani, R. (2022). Pengaruh perkembangan teknologi di era digital terhadap investasi dan pasar modal. *JUSTITIA: Jurnal Ilmu Hukum Dan Humaniora*, 9(1), 488–496. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/%0Ahttp://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/Justitia/article/view/4019>
- Kumala, S. L. (2022). Perkembangan Ekonomi Berbasis Digital Di Indonesia. *Journal of Economics and Regional Science*, 1(2), 109–117. <https://doi.org/10.52421/jurnal-esensi.v1i2.190>
- Lemiyana, Rusdi, M., & Al Maraghy, M. (2024). How Do

Digital Literacy Affect Millennial Investment in Sharia Capital Markets? The Role of Lifestyle. *Ikonomika*, 9(2), 247. <https://doi.org/10.24042/ijebi.v9i2.23757>

- Liviana, Y., & Munawaroh. (2022). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Generasi Milenial Memilih Berinvestasi Pada Platform Digital. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 9(2). <http://e-journal.polsa.ac.id/index.php/jneti/article/view/103>
- Maulidia, L. N., & Mustaqim, M. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan , Sikap Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM Di Kecamatan Tulangan. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(2), 4269–4279.
- Mokoagow, F. R. (2024). Kepatuhan Syariah dalam Aktivitas Bisnis Perbankan Syariah : Analisis Yuridis Normatif. *Al-'Aqdu: Journal of Islamic Economics Law*, 4(1), 44–53.
- Muharam, A. (2023). Integrasi Ekonomi Syariah dalam Sistem Keuangan Global. *Jurnal Inovasi Global*, 1(1), 14–25.
- Nudia, D. (2022). Emas Sebagai Instrumen Investasi Jangka Panjang. *Braz Dent J.*, 8(1), 177–187.
- Nurhisam, L. (2016). Kepatuhan Syariah (Sharia Compliance) dalam Industri Keuangan Syariah. *Jurnal Hukum IUS QUIA IUSTUM*, 23(1), 77–96.
- Pratiwi, A. I., Nurhadyanti, S., & Manda, G. S. (2024). Analisis Kualitatif Persepsi Risiko Investasi Saham di Kalangan Generasi Milenial. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 02(03), 771–781.
- Pribowo, K., & Fathihani. (2023). Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan, dan Sistem Pembayaran terhadap Minat Investasi Emas Digital pada Generasi Milenial (Studi

- pada Mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ilmu Sosial Universitas Dian Nusantara Jakarta). *Jurnal Manajemen Dan Pemasaran Digital*, 1(3), 133–142. <https://siberpublisher.org/JMPD/article/view/60%0Ahttps://siberpublisher.org/JMPD/article/download/60/33>
- Priswari, D. N., & Munari. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Generasi Millennial. *Conference on Economic and Business Innovation (CEBI)*, 1(1), 452–462.
- Purnamasari, V., Merlinda, S., Narmaditya, B. S., & Irwansyah, M. R. (2021). The Millennial's Investment Decisions: Implications of Financial Literacy, Motivation, and Digitalization. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(2), 314. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v9i2.39328>
- Rahadi, D. R., & Stevanus, Y. (2020). Persepsi Dan Pengambilan Keputusan Milenial Terhadap Instrumen Investasi Masa Depan : Studi Literatur. *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 3(2), 162–177. <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v3i2.129>
- Rahayu, R., Ali, S., Aulia, A., & Hidayah, R. (2022). The Current Digital Financial Literacy and Financial Behavior in Indonesian Millennial Generation. *Journal of Accounting and Investment*, 23(1), 78–94. <https://doi.org/10.18196/jai.v23i1.13205>
- Rezaldo, A. D., Warsiyah, Saputeri, N. P., & Fakhrurozi, M. (2025). Perbandingan Produk Emas Digital dan Cicilan Emas di Bank Syariah Indonesia. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 12(1), 358–363. <http://search.jamas.or.jp/link/ui/2014143423>

- Rif'ah, S. (2024). Fenomena Investasi Syariah Di Era Digital. *Al-Musthofa: Journal of Sharia Economics*, 07(02), 174–185.
- Rosiyani, N., & Hasyim, F. (2021). Analisis Pengaruh Minat Generasi Milenial Dalam Menggunakan Produk Tabungan Emas di Pegadaian Syariah. *JEKSYAH (Islamic Economics Journal)*, 1(02), 65–79. <https://doi.org/10.54045/jeksyah.v1i02.40>
- Sa'diyah, C., & Pratika, Y. (2022). Understanding the Intention of Millennial Generation on Investment Through the Financial Technology Application. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 6(2), 1–12. <https://doi.org/10.29040/ijebar.v6i2.4974>
- Salsabila, N. S., Ridwansyah, & Bahtiar, M. Y. (2025). Pengaruh Persepsi Kemudahan , Manfaat , Dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan Berulang Byond by Bsi (Studi pada Nasabah di Kota Bandar Lampung). *Maro; Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, 8(1), 109–125.
- Santi, M. (2019). Perkembangan Ekonomi Syariah di Indonesia. *Jurnal Eksyar (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 07(01), 47–56. <http://ejournal.staim-tulungagung.ac.id/index.php/>
- Sunaryanto, M. B., & Priyono, A. (2025). Integrasi Technology Acceptance Model (TAM) Dan Theory Of Planned Behavior (TPB) Terhadap Penerimaan QRIS Pada Generasi Muda. *Selekta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen*, 03(02), 39–51.
- Sundari, D., Marsamelia, D. E., Meldy, Hidayani, V. A., &

- Takari, R. (2024). Pemahaman dan Persepsi Generasi Muslim Milenial terhadap Produk Investasi Syariah. *Journal Of Economis and Business*, 2(2), 171–178. <https://doi.org/10.19109/ifinance.v8i2.14249.1>
- Sutrisno, Fahlevi, D., & Sarbullah. (2020). Penerimaan Financial Technology Berbasis Technology Acceptance Model (Tam). *Jurnal Stie Semarang*, 12(1), 33–46. <https://doi.org/10.33747/stiesmg.v12i1.395>
- Tanjung, A. F., Adha, R., & Sugianto. (2023). Persepsi dan Keputusan Investasi Masa Depan pada Generasi Milenial dan Gen Z. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 20(2), 257–266. <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v20i2.870>
- Tarihoran, A. N., Rachmadi, A., & Wijoyo, S. H. (2025). Analisis Penerimaan Pengguna Website Brawijaya Knowledge Garden (BKG) Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) Dan Information Systems Success Model (ISSM). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 9(3), 1–7.
- Wulandari, F., & Nisa, F. L. (2024). Ekonomi Syariah Dalam Lintas Sejarah: Analisis Kualitatif, Referensi Komprehensif, Dan Implikasi Kontemporer. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(6), 529–538. <https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jiem/article/view/1539>
- Yani, R., & Cerya, E. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang melalui Minat Investasi sebagai Variabel Intervening. *Wawasan: Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi, Dan Kewirausahaan*, 2(1), 201–216.

Lampiran 6. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS

1. Nama : Hilya Hana Putri
2. Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 04 Juli 2004
3. Alamat rumah : Ds. Kayugeritan RT 02/RW 05
4. Alamat tinggal : Ds. Kayugeritan RT 02/RW 05
5. Nomor Handphone : 087763751864
6. Email : hannaaputr@gmail.com
7. Nama Ayah : Abdul Wachid
8. Pekerjaan Ayah : Penjahit
9. Nama Ibu : Siti Khoziyah
10. Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SDN 02 KAYUGERITAN (2010-2016)
2. SMP : MTS YMI WONOPRINGGO (2016-2019)
3. SMA : SMK GONDANG WONOPRINGGO (2019-2022)

Pekalongan, 04
Juli 2026



Hilya Hana Putri